

ABSTRAK

Ahmad Ependi (14136001/2014): Studi Perbandingan Perkembangan Kecamatan Pauh dan Kecamatan Mandiangin di Kabupaten Sarolangun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) perkembangan Kecamatan Pauh dan Kecamatan Mandiangin dengan membandingkan perkembangan ekonomi. 2). perkembangan sarana prasarana Kecamatan Pauh dan Kecamatan Mandiangin. 3). Mengetahui pengaruh lokasi dalam perkembangan Kecamatan Pauh dan Kecamatan Mandiangin.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik yang digunakan yaitu teknik *area sampling*. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Pauh dan Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun. Sumber penelitian adalah data sekunder berupa data ekonomi pertanian, hortikultura, peternakan dan insdutri dan sarana prasarana berupa pendidikan, kesehatan, peribadatan dan jaringan jalan. Data ekonomi dan sarana prasarana diolah dalam bentuk tabel dan diagram. Kemudian lokasi dikaji melalui teori Friedman agar diketahui bagaimana pengaruh lokasi pusat wilayah terdekat dengan perkembangan Kecamatan Pauh dan Kecamatan Mandiangin.

Hasil penelitian menemukan Perkembangan ekonomi Kecamatan Pauh dan Kecamatan Mandiangin. Perkembangan ekonomi di Kecamatan Mandiangin lebih unggul dibidang pertanian, peternakan, hortikultura. Kecamatan Pauh unggul di bidang industri. Perkembangan sarana prasarana di Kecamatan Pauh dan Kecamatan Mandiangin menggambarkan Kecamatan Mandiangin lebih unggul dibidang sarana pendidikan, kesehatan, ibadah, dan prasarana dibidang pembangunan jaringan jalan. Akibat adanya perbedaan lokasi memberikan dampak positif perkembangan bagi kedua kecamatan. Kecamatan Pauh dan Kecamatan Mandiangin diungguli oleh Kecamatan Mandiangin akibat lokasi Kecamatan Mandiangin lebih startegis karena, bedekatan dengan Kota Muara Bulian dan Kota Jambi.

Kata Kunci: Perkembangan, lokasi.